

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Berdasarkan Observasi peneliti kepada masyarakat di Desa Binturung bahwa berdirinya nama Binturung karena pada awalnya di Desa tersebut terdapat banyak sekali pohon Buah Binturung. Setelah itu bermukimlah beberapa orang dan menjadilah suatu desa yang bernama desa Binturung.

2. Visi dan Misi Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

a. Visi Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Visi Desa Binturung adalah melangkah bersama menjadikan Desa Binturung “JUARA” (Jujur, Adil, Rakyat).

b. Misi Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Misi Desa Binturung yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghayati dan Menegakkan Ajaran Agama Dalam Kehidupan Sehari-hari Serta Menjaga Adat Istiadat Desa Binturung.
- 2) Membangun Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Transparan, Akuntabel dan berorientasi pada Pelayanan Prima.

- 3) Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Antar Warga tanpa memandang Agama, Suku, Status Sosial dan Juga Golongan.
- 4) Inovasi Air Bersih agar bisa disalurkan kepada masyarakat Desa Binturung.
- 5) Perbaikan Jalan dan Fasilitas Umum.
- 6) Pemerataan Dana Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kerakyatan.
- 7) Peningkatan Perberdayaan Masyarakat dalam Kemajuan Melalui Peran aktif LPM,PKK,PLKB dan LinMas Maupun Kegiatan Keagamaan, Seni, Budaya, Pendidikan dan Olahraga.
- 8) Mewadahi Bakat Generasi penerus dalam bentuk olahraga dan seni budaya melalui karang taruna.
- 9) Mengoptimalkan pembangunan ekonomi Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berkelanjutan.
- 10) Meningkatkan Kerjasama dan gotong royong dalam masyarakat yang berdasarkan kekeluargaan.
- 11) Menjamin kebersamaan dengan semua pihak dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.
- 12) Mengedepankan musyawarah kebersamaan dalam mengambil keputusan atau musyawarah mufakat demi kelancaran pembangunan Desa Binturung.

3. Luas Wilayah

Luas Desa Binturung adalah 200,75 kilo meter persegi yang terdiri dalam 4 wilayah RT yang masing-masing di ketua oleh seseorang ketua RT yang bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

4. Jumlah Penduduk

Menurut data statistik yang ada pada kantor Kepala Desa Binturung, jumlah penduduk keseluruhan Desa Binturung berjumlah 520 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 300 jiwa dan perempuan sebanyak 220 jiwa. Dengan jumlah Kepala Keluarga 156 KK.

5. Mata Pencaharian Penduduk

Pada umumnya mata pencaharian penduduk yang ada di Desa Binturung adalah karyawan swasta dan petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk

No.	Jenis Pekerjaan	Persentase
1.	Karyawan Swasta	80%
2.	Petani	20 %
Jumlah		100%

6. Tingkat Pendidikan Penduduk

Di bidang Pendidikan, masyarakat di Desa Binturung ada yang lulusan perguruan tinggi, ada juga lulusan D3, lulusan D2, lulusan D1,

lulusan SLTA, lulusan SLTP dan SD. Namun sebagian besar Mayoritas Pendidikan Masyarakat adalah lulusan SD.

7. Tempat Ibadah Penduduk

Adapun sarana tempat ibadah penduduk yang ada di Desa Binturung, yaitu:

Tabel 4.2 Tempat Ibadah Penduduk

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5
2	Langgar	1
Jumlah		6

8. Pemeluk Agama Penduduk

Adapun pemeluk Agama penduduk yang ada di Desa Binturung, yaitu:

Tabel 4.3 Pemeluk Agama Penduduk

No.	Agama	Persentase
1.	Islam	99%
2.	Kristen	2%

9. Sarana Umum Atau Bangunan

Adapun sarana umum atau bangunan yang ada di Desa Binturung sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana Umum atau Bangunan

No.	Sarana Umum atau Bangunan	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	Taman Kanak-kanak	1
3.	Sekolah Dasar Negeri	1
4.	SMP	1
5.	SMK	1
Jumlah		5

B. Deskripsi Data

Langkah-langkah dalam deskripsi data ini adalah setelah data dikumpulkan dengan metodologi penelitian seperti observasi, wawancara, angket dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah memeriksa data tersebut untuk mengetahui apakah sesuai dengan keperluan penelitian, mengklasifikasikan jawaban responden menurut tingkatan atau kategorinya dengan memberikan kode-kode tertentu pada setiap data yang diperoleh, memasukkan data yang sudah dikelompokkan dalam ke dalam bentuk tabel dan menginterpretasikan data untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan di dalam sebuah penelitian yang sedang diperbaiki menurut kategori masing-masing permasalahan dalam penelitian.

Untuk memudahkan dalam mendeskripsi data ini, penulis sajikan berdasarkan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Ada beberapa Indikator tentang bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan meningkatkan pemahaman anak mengenai agama di Desa Binturung. Orang tua harus memberikan contoh kepada anak dalam berakhlak karimah, orang tua memberikan tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak, mengawasi serta mengarahkan anak dalam pergaulan, untuk selengkapnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- a. Meningkatkan pemahaman anak mengenai agama.

Tabel 4.5 Menurut Orang Tua Baca Tulis Al-Qur'an Sangat Penting Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Mengenai Agama.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	15	39%
2	Kadang-kadang	20	51%
3	Tidak	4	10%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an sangat penting untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai agama, menyatakan ya sebanyak 15 kepala keluarga (39%) dikategorikan rendah , yang menyatakan kadang-kadang 20 kepala keluarga (51%)

dikategorikan cukup dan yang menyatakan tidak 4 kepala keluarga (10%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman anak mengenai Agama dalam Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, di kategorikan cukup.

b. Meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Quran

Tabel 4.6 Menurut Orang Tua Baca Tulis Al-Qur'an Meningkatkan Pemahaman Anak Terhadap Kandungan Dalam Al-Qur'an

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	27	69%
2	Kadang-kadang	10	26%
3	Tidak	2	5%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Qur'an, menyatakan ya sebanyak 27 kepala keluarga (69%) dikategorikan baik, yang menyaytakan kadang-kadang 10 kepala keluarga (26%) dikategorikan rendah dan yang menyatakan tidak 2 kepala keluarga (5%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menunjukkan menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Qur'an dikategorikan baik

c. Belajar baca tulis Al-Quran dapat Membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat

Tabel 4.7 Menurut Orang Tua Baca Tulis Al-Qur'an Dapat Membimbing Anak Dalam Aktivitas Yang Bermanfaat

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	37	95%
2	Kadang-kadang	1	2,5%
3	Tidak	1	2,5%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an dapat membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat, menyatakan ya sebanyak 37 kepala keluarga (95%) dikategorikan sangat baik, yang menyatakan kadang-kadang 1 kepala keluarga (2,5%) dikategorikan sangat rendah dan yang menyatakan tidak 1 kepala keluarga (2,5%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an dapat membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat, dikategorikan sangat baik.

d. Baca Tulis Al-Quran Mengajarkan akhlak yang baik

Tabel 4.8 Menurut Orang Tua Baca Tulis Al-Qur'an Mengajarkan Akhlak Yang Baik

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	34	87%
2	Kadang-kadang	3	8%
3	Tidak	2	5%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an mengajarkan akhlak yang baik, menyatakan ya sebanyak 34 kepala keluarga (87%) dikategorikan sangat baik, yang menyatakan kadang-kadang 3 kepala keluarga (8%) dikategorikan sangat rendah dan yang menyatakan tidak 2 kepala keluarga (5%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an mengajarkan akhlak yang baik, di kategorikan sangat baik.

e. Baca tulis Al-Quran dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran

Tabel 4.9 Menurut Orang Tua Baca Tulis Al-Qur'an Dapat Menumbuhkan Rasa Cinta Terhadap Al-Qur'an

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	29	74%
2	Kadang-kadang	7	18%
3	Tidak	3	8%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, menyatakan ya sebanyak 29 kepala keluarga (74%) dikategorikan baik, yang menyatakan kadang-kadang 7 kepala keluarga (18%) dikategorikan sangat rendah dan yang menyatakan tidak 3 kepala keluarga (8%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, dikategorikan baik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Dalam persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an , tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an diantaranya yaitu:

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan media perrtama yang secara langsung berpengaruh kepada perilaku dalam pendidikan baca tulis Al-Qur'an dalam memahami dan mempelajari isi dalam Al-Qur'an seperti tabel yang dilihat berikut ini:

1) Cara orang tua mendidik (pembiasaan)

Tabel 4.10 Orang Tua Mengajak Anak Membiasakan Secara Rutin Membaca Dan Memahami Al-Qur'an

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	15	38%

2	Kadang-kadang	19	49%
3	Tidak	5	13%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua mengajak anak membiasakan secara rutin membaca dan memahami Al-Qur'an, menyatakan ya sebanyak 15 kepala keluarga (38%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang 19 kepala keluarga (49%) dikategorikan cukup dan yang menyatakan tidak 5 kepala keluarga (13%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua mengajak anak membiasakan secara rutin membaca dan memahami Al-Qur'an, dikategorikan cukup.

2). Mendidik sendiri

Tabel 4.11 Orang Tua Mendidik Sendiri Anak, Untuk Membaca Dan Memahami Al-Qur'an Dengan Baik

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	10	26%
2	Kadang-kadang	25	64%
3	Tidak	4	10%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua mendidik sendiri anak untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik, menyatakan ya sebanyak 10 kepala keluarga (26%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang 25 kepala keluarga (64%) dikategorikan

baik dan yang menyatakan tidak 4 kepala keluarga (10%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua mendidik sendiri anak untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik, di kategorikan baik.

3). Keadaan ekonomi

Tabel 4.12 Orang Tua Tidak Mampu Membelikan Peralatan Pendidikan Karena Di Akibatkan Kurangnya Pendapatan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	10	26%
2	Kadang-kadang	20	51%
3	Tidak	9	23%
	Jumlah	39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua tidak mampu membelikan peralatan pendidikan karena di akibatkan kurangnya pendapatan, menyatakan ya sebanyak 10 kepala keluarga (26%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang 20 kepala keluarga (51%) dikategorikan cukup dan yang menyatakan tidak 9 kepala keluarga (23%) dikategorikan rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua tidak mampu membelikan peralatan pendidikan karena di akibatkan kurangnya pendapatan, dikategorikan cukup.

b. Faktotr Masyarakat / Lingkungan

Faktor masyarakat atau lingkungan merupakan alasan utama mengapa pendidikan baca tulis Al-Qur'an tersebut bisa terbentuk ataupun tidak, dalam mendidik anak kita harus memperhatikan tempat bermain anak apakah lingkungan sosialnya baik atau kurang baik. Seperti tabel yang dapat dilihat berikut:

1). Mendidik melalui orang lain (lingkungan sekitar)

Tabel 4.13 Orang Tua Membiarkan Anak Mendapatkan Pendidikan Dari Orang Lain Bagaimana Membaca Dan Memahami Al-Qur'an

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	36	92%
2	Kadang-kadang	2	5%
3	Tidak	1	2%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua membiarkan anak mendapatkan pendidikan dari orang lain bagaimana membaca dan memahami Al-Qur'an, menyatakan ya sebanyak 36 kepala keluarga (92%) dikategorikan sangat baik, yang menyatakan kadang-kadang 2 kepala keluarga (5%) dikategorikan sangat rendah dan yang menyatakan tidak 1 kepala keluarga (2%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua membiarkan anak mendapatkan pendidikan dari orang lain bagaimana membaca dan memahami Al-Qur'an, dikategorikan sangat baik.

2). Teman

Tabel 4.14 Orang Tua Tidak Membolehkan Anak Bermain Terlalu Lama Dengan Teman-temannya Menggunakan Gadget Karena Mengakibatkan Lupa Dengan Belajar Al-Qur'an

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	15	39%
2	Kadang-kadang	20	51%
3	Tidak	4	10%
Jumlah		39	100%

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan orang tua tidak membolehkan anak bermain terlalu lama dengan teman-temannya menggunakan gadget karena mengakibatkan lupa dengan belajar Al-Qur'an, menyatakan ya sebanyak 15 kepala keluarga (39%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang 20 kepala keluarga (51%) dikategorikan cukup dan yang menyatakan tidak 4 kepala keluarga (10%) dikategorikan sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua tidak membolehkan anak bermain terlalu lama dengan teman-temannya menggunakan gadget karena mengakibatkan lupa dengan belajar Al-Qur'an, dikategorikan cukup.

C. Analisis Data

1. Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Persepsi orang tua tentang pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an sangat penting dari segala aspek, untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai pada pendidikan baca tulis Al-Qur'an anak yang berupa generasi kedepan agar lebih baik. Maka itu pendidikan baca tulis Al-Qur'an ini penting untuk di ajarkan sejak kecil, dengan harapan anak menjadi paham dengan kandungan-kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu pendidikan baca tulis Al-Qur'an sangat perlu diterapkan kepada anak oleh orang tua didalam kehidupan sehari-hari.

a. Meningkatkan pemahaman anak mengenai agama

Tabel 4.5 Menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an sangat penting untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai agama, menyatakan "Kadang-kadang" sebanyak 51%. Hal ini dapat dikatakan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an sangat penting untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai agama adalah cukup.

b. Meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Quran

Tabel 4.6 Menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Qur'an, menyatakan "Ya" sebanyak 69%. Hal ini dapat dikatakan

bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an meningkatkan pemahaman anak terhadap kandungan dalam Al-Qur'an adalah baik.

c. Belajar baca tulis Al-Quran dapat Membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat

Tabel 4.7 Menurut orang tua belajar baca tulis Al-Qur'an dapat membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat, menyatakan "Ya" sebanyak 95%. Hal ini dapat dikatakan bahwa menurut orang tua belajar baca tulis Al-Qur'an dapat membimbing anak dalam aktivitas yang bermanfaat adalah sangat baik.

d. Baca tulis Al-Qur'an mengajarkan akhlak yang baik

Tabel 4.8 Menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an mengajarkan akhlak yang baik, menyatakan "Ya" sebanyak 87%. Hal ini dapat dikatakan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an mengajarkan akhlak yang baik adalah sangat baik.

e. Baca tulis Al-Qur'an dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an

Tabel 4.9 Menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, menyatakan "Ya" sebanyak 74%. Hal ini dapat dikatakan bahwa menurut orang tua baca tulis Al-Qur'an dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an adalah baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

a. Faktor Keluarga

Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan adalah keluarga, yaitu tempat mendidik anak supaya dapat berpengalaman, berpengetahuan, dan berperilaku dengan baik. Memberikan pendidikan yang berkelanjutan untuk melahirkan generasi yang baik bagi anak didik.

1). Cara orang tua mendidik (pembiasaan)

Tabel 4.10 Orang tua mengajak anak membiasakan secara rutin membaca dan memahami Al-Qur'an, menyatakan "Kadang-kadang" sebanyak 49%. Hal ini dapat dikatakan bahwa orang tua mengajak anak membiasakan secara rutin membaca dan memahami Al-Qur'an adalah cukup.

2). Mendidik sendiri

Tabel 4.11 Orang tua mendidik sendiri anak untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik, menyatakan "Kadang-kadang" sebanyak 64%. Hal ini dapat dikatakan bahwa orang tua mendidik sendiri anak untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik adalah baik.

3). Keadaan ekonomi

Tabel 4.12 Orang tua tidak mampu membelikan peralatan pendidikan karena di akibatkan kurangnya pendapatan,

menyatakan “Kadang-kadang” sebanyak 51%. Hal ini dapat dikatakan bahwa orang tua tidak mampu membelikan peralatan pendidikan karena di akibatkan kurangnya pendapatan adalah cukup.

b. Faktor Masyarakat / Lingkungan

Masyarakat atau lingkungan yang akan menentukan anak dalam bersikap ketika bergaul dengan masyarakat. Lingkungan baik akan menjadikan anak berperilaku baik, dimana pun dia berada, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekalipun.

Dalam hal ini orang tua berperan memberi pengetahuan agar tidak terpengaruh dengan pergaulan yang kurang baik.

1). Mendidik melalui orang lain (lingkungan sekitar)

Tabel 4.13 Orang tua membiarkan anak mendapatkan pendidikan dari orang lain bagaimana membaca dan memahami Al-Qur'an, menyatakan “Ya” sebanyak 92%. Hal ini dapat dikatakan bahwa orang tua membiarkan anak mendapatkan pendidikan dari orang lain bagaimana membaca dan memahami Al-Qur'an adalah sangat baik.

2). Teman

Tabel 4.14 Orang tua tidak membolehkan anak bermain terlalu lama dengan teman-temannya menggunakan gadget karena mengakibatkan lupa dengan belajar Al-Qur'an, menyatakan “Kadang-kadang” 51%. Hal ini dapat dikatakan

bahwa orang tua tidak membolehkan anak bermain terlalu lama dengan teman-temannya menggunakan gadget karena mengakibatkan lupa dengan belajar Al-Qur'an adalah cukup.

3. Hasil Akhir dari Penelitian Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

a. Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Binturung

Data yang dikumpulkan angket menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus:

$$\frac{p}{n} = \%$$

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil akhir dari presentase persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung

No.	Frekuensi	Presentase(%)
4.5	20	51
4.6	27	69
4.7	37	95
4.8	34	87
4.9	29	74
Jumlah		376

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{376}{5} = 75,2\%$$

Dari analisis data yang dikumpulkan dengan persentase 75,2%, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru adalah baik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Binturung

1. Faktor Keluarga

Tabel 4.16 Hasil dari data presentase dengan Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Binturung

No Tabel	Frekuensi	Presentase(%)
4.10	19	49
4.11	25	64
4.12	20	51
Jumlah		164

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{164}{3} = 54,66\%$$

Dari analisis data yang di kumpulkan dengan presentase 54,66%, maka dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru adalah cukup.

2). Faktor Masyarakat/Lingkungan

Tabel 4.17 Hasil akhir data Presentase dengan Faktor Masyarakat/Lingkungan yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Binturung

No Tabel	Frekuensi	Presentase (%)
4.13	36	92
4.14	20	51
Jumlah		143

Sumber: Olah data peneliti, 2022

$$\frac{143}{2} = 71,5\%$$

Dari analisis data yang di kumpulkan dengan presentase 71,5%, maka dapat di simpulkan bahwa dengan faktor masyarakat / lingkungan yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru adalah baik.